

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Kami yang berlambat tangan di bawah ini:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 - 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
62 - 31 - 5356123
Direktur Utama/President Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

We, the undersigned:

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2016/March 28, 2016
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia
Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 123 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-013/PSS-Sby/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-013/PSS-Sby/2016

***The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors***
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-013/PSS-Sby/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-013/PSS-Sby/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinon

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Maret 2016/March 28, 2016

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

(Disajikan kembali – Catatan 39/ As restated – Note 39)					
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2b, 2c,4	68.913.296	74.912.487	98.041.311	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2b, 2c,2d,5	331.678.484	332.756.394	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga	2a,2b, 2c,2d,2i,6	52.244.283	26.594.959	35.035.906	Current accounts with other banks - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.482)	(4.481)	(4.989)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2b,2c, 2d,2e,2i,7	52.239.801	26.590.478	35.030.917	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2b,2f,2i,8	194.096.960	441.546.234	455.483.253	Marketable securities
Tagihan akseptasi	2b,2c,2i, 2w,28	247.433.001	602.927.883	227.009.828	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
- Pihak berelasi		132.502.405	58.627.770	57.950.478	Related parties -
- Pihak ketiga		3.906.068.062	3.074.992.791	2.894.261.191	Third parties -
Total kredit yang diberikan		4.038.570.467	3.133.620.561	2.952.211.669	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.300.673)	(5.304.554)	(5.092.900)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2b,2c,2h, 2i,2w,9,28	4.036.269.794	3.128.316.007	2.947.118.769	Total loans, net
Bunga yang akan diterima	2b,2c,10	19.673.474	13.357.089	12.844.295	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	2j,2w,11,28	24.850.564	26.000.709	25.163.722	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2c,2r,17a	5.716.684	-	-	Prepaid taxes
Aset tetap	2k,12				Fixed assets
Harga perolehan		336.230.153	155.581.096	131.731.074	Cost
Akumulasi penyusutan		(56.458.057)	(65.543.694)	(61.869.789)	Accumulated depreciation
		279.772.096	90.037.402	69.861.285	
Aset pajak tangguhan, neto	2r,17e	-	6.145.018	4.914.188	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	2b,2l, 2z,13	83.292.234	88.416.706	22.791.891	Other assets
TOTAL ASET		5.343.936.388	4.831.637.135	4.172.915.202	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

(Disajikan kembali – Catatan 39/ As restated – Note 39)					
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014/	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	2b,2c,2m,14	4.377.671	9.718.803	11.220.475	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
- Pihak berelasi		399.707.297	473.021.724	327.214.475	Related parties -
- Pihak ketiga		3.944.839.942	3.586.249.335	3.116.361.877	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	2b,2c,2n, 2w,15,28	4.344.547.239	4.059.271.059	3.443.576.352	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2b,2o,16	83.795.968	78.365.319	45.495.455	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2b,2c,29	-	630.728	3.720.198	Acceptances liability
Utang pajak	2c,2r,17b	12.404.197	5.828.841	6.238.299	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2r,17e	4.340.893	-	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas lain-lain	2b,2c, 2s,2v,18	46.463.705	40.881.535	33.104.450	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.495.929.673	4.194.696.285	3.543.355.229	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham					Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 per value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebanyak 3.851.000.000 (lembar penuh) saham	19	385.100.000	385.100.000	385.100.000	Issued and fully paid-up 3,851,000,000 (full amount) shares
Tambahan modal disetor, neto	2x,20	158.677.857	158.677.857	158.677.857	Additional paid-in capital, net
Saldo laba	2u				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaanya	19c	6.000.000	3.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		124.958.223	100.130.111	93.657.507	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income: Revaluation surplus of fixed assets
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2k	180.612.662	-	-	Actuarial loss on employee benefit liability, net
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja, neto		(7.342.027)	(9.967.118)	(7.875.391)	
TOTAL EKUITAS		848.006.715	636.940.850	629.559.973	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.343.936.388	4.831.637.135	4.172.915.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali – Catatan 39/ As restated – Note 39)	
PENDAPATAN BUNGA	490.105.173	2p,22	419.730.921	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(316.600.479)	2p,23	(259.576.855)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO	173.504.694		160.154.066	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	24.477.323		13.763.609	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2.029.903	2q	2.185.303	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	9.493.299		2.398.732	Recovery of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain	6.138.951		5.625.628	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	42.139.476		23.973.272	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(88.265.368)	24	(88.549.934)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(64.911.818)	25	(59.878.352)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(6.489.080)		(2.610.127)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(159.666.266)		(151.038.413)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	55.977.904		33.088.925	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO	(1.324.262)	26	1.153.496	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	54.653.642		34.242.421	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(14.463.820)	2r,17c,17d	(9.069.817)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	40.189.822		25.172.604	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali – Catatan 39/ As restated – Note 39)	
LABA TAHUN BERJALAN	40.189.822		25.172.604	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih lebih revaluasi aset tetap	190.504.333		-	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	3.500.122		(2.788.970)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>(10.766.702)</u>		<u>697.243</u>	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	183.237.753		(2.091.727)	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	223.427.575		23.080.877	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	10,44	2u,26	6,54	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambah modal disetor, neto/ <i>Additional paid- in capital, net</i>	Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income</i>		Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbalan kerja/ <i>Actuarial gain (loss) on employee benefit liability</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
						Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income</i>		
Saldo 31 Desember 2013	385.100.000	158.677.857	-	93.257.114	-	-	-	-	637.034.971
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	400.393	-	(7.875.391)	(7.474.998)	-	
Saldo 1 Januari 2014 disajikan kembali	385.100.000	158.677.857	-	93.657.507	-	(7.875.391)	629.559.973	-	
Pembagian laba									
Pembentukan cadangan umum	19c	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-
Dividen tunai	19c	-	-	-	(15.700.000)	-	-	(15.700.000)	
Laba tahun berjalan 2014		-	-	25.172.604	-	-	25.172.604		
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto		-	-	-	-	(2.091.727)	(2.091.727)		
Saldo 31 Desember 2014	385.100.000	158.677.857	3.000.000	100.130.111	-	(9.967.118)	636.940.850		
Pembagian laba									
Pembentukan cadangan umum	19c	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	
Dividen tunai	19c	-	-	-	(12.361.710)	-	-	(12.361.710)	
Laba tahun berjalan 2015		-	-	40.189.822	-	-	40.189.822		
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto		-	-	-	180.612.662	2.625.091	183.237.753		
Saldo 31 Desember 2015	385.100.000	158.677.857	6.000.000	124.958.223	180.612.662	(7.342.027)	848.006.715		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	
	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	483.965.537	418.861.177
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	28.582.305	20.755.890
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, neto	(2.261.587)	358.923
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(316.095.752)	(257.193.904)
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja	(85.908.350)	(85.441.129)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(55.114.362)	(50.988.546)
Pembayaran pajak	(8.290.847)	(11.334.328)
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	(5.716.684)	-
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	39.160.260	35.018.083
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Tagihan akseptasi	630.728	3.089.470
Kredit yang diberikan	(904.949.906)	(181.408.892)
Aset lain-lain	8.736.803	(66.101.925)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(6.228.194)	(1.522.235)
Simpanan dari nasabah	285.276.180	615.694.707
Simpanan dari bank lain	5.430.650	32.869.864
Utang pajak	121.591	1.321.466
Liabilitas akseptasi	(630.728)	(3.089.470)
Liabilitas lain-lain	7.108.103	(466.629)
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(565.344.513)	435.404.439
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan (pembelian) surat berharga	255.381.816	(127.647.325)
Penambahan aset tetap	(11.725.445)	(29.099.128)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	995.525	808.400
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	244.651.896	(155.938.053)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Receipts of interest, fees and commissions		
Receipts of other operating income		
Receipts (payments) of non-operating income (expense), net		
Payments of interest, fees and commissions		
Payments of salaries and employee benefits		
Payments of general and administrative expenses		
Payments of tax		
Payment of final tax from revaluation of fixed assets		
Cash receipts before changes in operating assets and liabilities	35.018.083	-
Decrease (increase) in operating assets:		
Acceptances receivable		
Loans		
Other assets		
Increase (decrease) in operating liabilities:		
Obligations due immediately		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Taxes payable		
Acceptances liability		
Other liabilities		
Net cash (used in) provided by operating activities	435.404.439	-
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Proceeds (purchase) of marketable securities		
Acquisition of fixed assets		
Proceeds from sale of fixed assets		
Net cash provided by (used in) investing activities	(155.938.053)	-

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(18c)	(12.361.710)	(15.700.000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(12.361.710)	(15.700.000)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(333.054.327)	263.766.386
Kas dan setara kas pada awal tahun		1.124.080.803	859.496.015
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		4.064.211	818.402
Kas dan setara kas pada akhir tahun		795.090.687	1.124.080.803
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year
Kas	4	68.913.296	74.912.487
Giro pada Bank Indonesia	5	331.678.484	332.756.394
Giro pada bank lain	6	52.244.283	26.594.959
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7	194.096.960	441.546.234
Sertifikat deposito Bank Indonesia – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	8	148.157.664	248.270.729
Total kas dan setara kas		795.090.687	1.124.080.803
			Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01.Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., MH No. 178 tanggal 30 Juni 2015, antara lain, perubahan pasal Anggaran Dasar Bank untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.03.0952022 tanggal 24 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3534375.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01.Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 178 of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH dated June 30, 2015, among others, change in the paragraph of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("OJK"). The amendment was received and acknowledged by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU.AH.01.03.0952022 dated July 24, 2015 and was registered in the Company's Registry Nomor AHU-3534375.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 24, 2015.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 9 kantor kas, 1 kantor fungsional UMKM, 2 kas mobil, 54 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 5 Mesin Setor Tunai yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas, 2 kas mobil, 53 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 2 Mesin Setor Tunai yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2015, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 10 cash offices, 2 mobile cash, 54 Automatic Teller Machines (ATMs), and 5 Cash Deposit Machines (CDMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang. While as of December 31, 2014, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 9 cash offices, 1 SME functional office, 2 mobile cash, 53 Automatic Teller Machines (ATMs), and 2 Cash Deposit Machines (CDMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital – net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH, No. 87 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	Henry Kaunang*)
Komisaris	Koesparmono Irsan
Komisaris Independen	Muhammad Pujiono Santoso

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Herman Halim
Direktur	Sri Redjeki
Direktur Kepatuhan (Independen)	Iis Herijati**)
Direktur	Yunita Wanda, Wong

Board of Directors
President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director

- *) Disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat dari Gubernur Bank Indonesia No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Oktober 2013.
**) Memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, lis Herijati ditetapkan sebagai Direktur Kepatuhan Independen dengan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2014.

- *) Approved by Bank Indonesia based on letter from Bank Indonesia Governor No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia dated October 7, 2013.
**) In compliance with the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on Rule Number 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by Listed Company, lis Herijati is appointed as Independent Compliance Director by the Annual GMS dated June 24, 2014.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan keputusan Direksi No. 192/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 were based on Board of Directors' resolution No. 192/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 is as follows:

Komite Audit

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Soetanto Hadisuseno
Anggota	Robby Bumulo

Audit Committee
Head
Member
Member
Member
Member

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 191/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Henry Kaunang	Head
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	Member
Anggota	Koesparmono Irsan	Member
Anggota	Supranoto Dipokusumo	Member
Anggota	Lutfi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 190/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono	Head
Anggota	Santoso	Member
Anggota	Koesparmono Irsan	Member
Anggota	Henry Kaunang	Member
	Yusuf Sutandio	Member

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012 dan Surat Keputusan Direksi No.026/SK/DIR/XI/95 tanggal 1 November 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Bank adalah 762 dan 844 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015 and 2014, were based on Board of Directors' resolution No. 191/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014, and 2013 were based on Board of Directors' resolution No. 190/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member
Member

As of December 31, 2015 and 2014, the Corporate Secretary is Endah Winarni (Theresia Endah Winarni), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2015 and 2014, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012 and Board of Directors' Decision Letter No.026/SK/DIR/XI/95 dated November 1, 1995.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank employed 762 and 844 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Bank untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual (*historical cost*), dengan dasar biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for Bank to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss which was effective since January 1, 2015.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities

Effective on January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial and disclosure in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial and disclosure in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure". The implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial and disclosure in the financial statements.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits and other liabilities).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2015 and 2014, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2015 and 2014, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.*

b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan-nya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when, and only when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau dilakukan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrument keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrument keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau.
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. Occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or.
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 : harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 33)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 33).

**c. Foreign currency transactions and
balances**

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
 the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

31 Desember/December 31

	2015	2014	
1 Euro	15.057	15.053	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13.785	12.385	United States Dollar 1
100 Yen Jepang	11.452	10.356	Japanese Yen 100
1 Dolar Australia	10.084	10.148	Australian Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.759	9.376	Singapore Dollar 1
1 Ringgit Malaysia	3.211	3.542	Malaysian Ringgit 1
1 Yuan China	2.123	1.996	Chinese Yuan 1

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows (amounts in full Rupiah):

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity of financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant period.
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows (continued):

3. *Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

g. Acceptances receivable and liability

Acceptances receivable and liability are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances liability are classified as other financial liabilities.

h. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2i).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

i. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dînegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrument hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows:

- 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
3. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
4. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
5. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 23 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows (continued):

2. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
3. 15% of earning assets classified as Substandard, net of deductible collateral;
4. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
5. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets and depreciation

On December 23, 2015, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10%
Perabot dan peralatan kantor	20% - 33%
Kendaraan bermotor	12,5%

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Bangunan	<i>Buildings</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	<i>Motor vehicles</i>

Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land assets is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

I. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

I. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

n. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Obligations due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

n. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

o. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayarannya angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

q. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

q. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fees and commission income (continued)

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

r. Taxation

Effective on January 1, 2015, Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

s. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham

v. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapuskan mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenyi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

v. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Effective on January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which abolished the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification .

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangondiakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The post-employment benefits and other longterm employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

x. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

x. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital – Net" account, under equity section in the statements of financial position.

y. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Impairment of non-financial assets

Effective on January 1, 2015, Bank implemented SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2b).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Bank, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Dalam penetapan mata uang tersebut, Bank mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Rupiah. In determining the currency, Bank considered these following matters:

- 1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
- 2. the currency in which funds from financing activities are generated; and*
- 3. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjenji

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetapi dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and receivables (continued)

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is Roll Rate to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 12.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai asset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai asset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat asset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan asset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat asset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai asset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk asset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana asset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) *significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 17.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp23.956.866 dan Rp25.282.954. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 17.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 are Rp23,956,866 and Rp25,282,954, respectively. Further details are discussed in Note 34.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

31 Desember/December 31					
	2015		2014		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah Foreign currencies United States Dollar Malaysian Ringgit European Euro Singapore Dollar
Rupiah		68.807.841		74.840.955	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	7.650	105.455	5.526	68.440	United States Dollar
Ringgit Malaysia		-	650	2.302	Malaysian Ringgit
Euro Eropa		-	40	602	European Euro
Dolar Singapura		-	20	188	Singapore Dollar
		105.455		71.532	
		68.913.296		74.912.487	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp10.550.900 dan Rp11.339.100, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

4. CASH

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp10,550,900 and Rp11,339,100, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember/December 31					
	2015		2014		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah United States Dollar
Rupiah		317.617.784		323.839.194	
Dolar Amerika Serikat	1.020.000	14.060.700	720.000	8.917.200	United States Dollar
		331.678.484		332.756.394	

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional." Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dan GWM Sekunder dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirement (GWM).

The GWM ratio as of December 31, 2015 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/21/2015 dated November 26, 2015 regarding the "Second Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies". Whereas GWM ratios as of December 31, 2014 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank". Based on the this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Secondary GWM in Rupiah and foreign currency as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

		31 Desember/December 31	
	2015	2014	
Rupiah Utama	7,5%	8%	<i>Primary Rupiah</i>
Rupiah Sekunder	4%	4%	<i>Secondary Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8%	8%	<i>United States Dollar</i>

Realisasi GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The realization of the Bank's GWM (unaudited) as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		31 Desember/December 31	
	2015	2014	
Rupiah Utama	7,57%	8,14%	<i>Primary Rupiah</i>
Rupiah Sekunder	5,89%	15,52%	<i>Secondary Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12,73%	18,33%	<i>United States Dollar</i>

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 30).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 30).

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

		31 Desember/December 31	
	2015	2014	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10.589.559	8.922.908	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.010.675	3.541.973	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42.885	56.258	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.827	447.492	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.125	8.919	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-	2.500.966	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	27.067	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	11.686.071	15.505.583	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31		<i>Third parties Foreign currencies</i>
	2015	2014	
Pihak ketiga			
Mata uang asing			
Bank of China Limited	33.076.593	1.786.735	Bank of China Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.834.819	2.462.399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.607.565	4.748.129	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.753	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Indover	4.482	4.481	Indover Bank
HSBC Bank USA, National Association	-	2.047.431	HSBC Bank USA, National Association
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	-	25.638	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
HSBC Bank Australia Limited	-	12.337	HSBC Bank Australia Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo	-	2.226	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo
	40.558.212	11.089.376	
	52.244.283	26.594.959	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.482)	(4.481)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	52.239.801	26.590.478	

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember/December 31		<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	2015	2014	
Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	11.686.071		15.505.583
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	2.931.191	40.406.466	United States Dollar
Euro	9.166	138.005	Euro
Dolar Singapura	-	2.734	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	1.216	Australian Dollar
Yuan China	2.019	4.287	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	5.315	9.454	Hongkong Dollar
Yen Jepang	-	21.492	Japanese Yen
	40.558.212		
	52.244.283		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.482)	(4.481)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	52.239.801	26.590.478	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
 the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2015
Rupiah	0,68%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,11%
Euro	0,05%
Dolar Australia	0,00%
Dolar Singapura	0,00%
Yen Jepang	0,00%
Yuan China	0,9%
HKD	0,00%

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.482 dan Rp4.481 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
2015	2014
Saldo awal	4.481
Selisih akibat perbedaan kurs	1
Saldo akhir	4.482

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 30).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 30.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By currency (continued)

Average interest rates per annum:

	2014	
Rupiah	0,54%	Rupiah
Foreign currencies		Foreign currencies
United States Dollar	0,19%	United States Dollar
Euro	0,00%	Euro
Australian Dollar	0,00%	Australian Dollar
Singapore Dollar	0,00%	Singapore Dollar
Japanese Yen	0,00%	Japanese Yen
Chinese Yuan	0,11%	Chinese Yuan
HKD	-	HKD

Current accounts with other banks as of December 31, 2015 and 2014, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2015 and 2014 with carrying amount of Rp4,482 and Rp4,481, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	4.481	4.989	Beginning balance
Selisih akibat perbedaan kurs	1	(508)	Exchange rate differences
Saldo akhir	4.482	4.481	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 30).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 30.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

31 Desember/December 31			
	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia</i>
FASBI	139.000.000	413.000.000	<i>FASBI</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(63.669)	(65.944)	<i>Less: Unamortized interest</i>
	138.936.331	412.934.056	
Bank lain			<i>Other banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.091.922	9.778.027	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Rabobank International Indonesia	1.068.707	-	<i>PT Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	2.733.651	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	15.160.629	12.511.678	
Inter-bank call money			<i>Inter-bank call money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	194.096.960	425.445.734	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Inter-bank call money			<i>Inter-bank call money</i>
Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (Dolar Amerika Serikat)	-	1.300.000	<i>Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (United States Dollar)</i>
	194.096.960	441.546.234	

b. Berdasarkan jangka waktu

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had no funds placed with related parties.

a. By type and currency

31 Desember/December 31			
	2015	2014	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	194.096.960	425.445.734	<i>Less than or until 1 month</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	-	1.300.000	<i>Less than or until 1 month (United States Dollar)</i>
	194.096.960	441.546.234	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
 the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

**Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31**

	2015	2014
Bank Indonesia - FASBI	5,53%	5,75%
Interbank call money - Rupiah	6,75%	-
Interbank call money - Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%
Deposito berjangka - Rupiah	6,54%	7,15%

*Bank Indonesia - FASBI
 Interbank call money - Rupiah
 Interbank call money - United
 States Dollar
 Time deposit - Rupiah*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 30.

e. Penempatan pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, *sinking fund* atas imbalan paska kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 15.160.629 dan Rp 12.511.678 berupa deposito berjangka dalam Rupiah, telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

8. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki surat-surat berharga pada pihak berelasi.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By maturity (continued)

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2015 and 2014 were classified as current.

c. Average interest rates per annum

**Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31**

	2015	2014
Bank Indonesia - FASBI	5,53%	5,75%
Interbank call money - Rupiah	6,75%	-
Interbank call money - Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%
Deposito berjangka - Rupiah	6,54%	7,15%

*Bank Indonesia - FASBI
 Interbank call money - Rupiah
 Interbank call money - United
 States Dollar
 Time deposit - Rupiah*

d. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

As of December 31, 2015 and 2014, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 30.

e. Placements with other banks

As of December 31, 2015 and 2014, sinking fund for post employee benefits amounting to Rp 15,160,629 and Rp 12,511,678, respectively, in terms of Rupiah time deposits, respectively, has been set up by the Bank's management.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2015 and 2014, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Rupiah</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Rupiah			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	187.462.000	Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Sertifikat Deposito Bank Indonesia			Deposits Certificates of Bank Indonesia
Jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan	150.000.000	250.000.000	Maturing less than or until 3 months
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	100.000.000	175.000.000	Maturing more than 3 months until 6 months
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(2.566.999)	(9.534.117)	Less: Unamortized interest
	247.433.001	602.927.883	

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 9 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,70% pada 2014.

Sertifikat deposito Bank Indonesia jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,53% dan 5,56% pada 2015 dan 2014.

Semua surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Rupiah</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
			<i>Held-to-maturity</i>
			Certificates of Bank Indonesia (SBI)
			Deposits Certificates of Bank Indonesia
			Maturing less than or until 3 months
			Maturing more than 3 months until 6 months
			Less: Unamortized interest

SBIs have maturity periods of 9 months with average annual interest rates were 6.70% in 2014.

Deposits Certificates of Bank Indonesia have maturity periods of 3 months and 6 months with average annual interest rates of 6.53% and 5.56% in 2015 and 2014, respectively.

All marketable securities as of December 31, 2015 and 2014 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 30.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<i>31 Desember/December 31, 2015</i>		<i>Related parties</i>
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)</i>	<i>Total</i>	
Pihak berelasi Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	60.022.639	57.388.050	Working capital
Konsumsi	3.480.498	1.239.720	Consumer
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Modal kerja	5.005.388	68.999.268	Working capital
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
Modal kerja	2.417.236.597	2.053.401.885	Working capital
Investasi	1.247.079.888	810.010.388	Investment
Konsumsi	235.343.490	205.408.089	Consumer
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Modal kerja	464.859	6.408.087	Working capital
Total		4.038.570.467	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.300.673)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.036.269.794	3.128.316.007	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

9. LOANS (continued)

b. Economic sector of loans

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	48.032.563	28.900.487	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	2.149.103	209.178	Fishery
Industri pengolahan	1.161.813.802	987.480.626	Processing industry
Pertambangan dan penggalian	871.829	-	Mining and exploration
Konstruksi	69.920.151	51.694.315	Construction
Listrik, gas dan air	1.265.983	1.421.920	Electricity, gas and water
Perdagangan besar dan eceran	1.569.089.211	1.270.395.338	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	326.562.727	177.734.822	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	213.521.093	177.384.764	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	25.800.511	48.202.969	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	136.861.057	27.612.824	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	29.624.546	37.351.249	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	48.594.896	24.675.824	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	90.231.652	87.736.007	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	234.292.540	202.563.983	Household
Lain - lain	4.531.448	4.083.826	Others
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	75.407.355	6.172.429	Processing industry
Total	4.038.570.467	3.133.620.561	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.300.673)	(5.304.554)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.036.269.794	3.128.316.007	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- c. Berdasarkan periode kredit

	31 Desember/December 31		Rupiah
	2015	2014	
Rupiah			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.242.833.186	1.945.520.543	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	41.324.430	11.327.756	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	575.274.301	511.337.790	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.103.731.195	659.262.043	Over than 5 years
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 tahun	75.407.355	6.172.429	Less than 1 year
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	4.038.570.467	3.133.620.561	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.036.269.794	3.128.316.007	Total loans, net

- d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Desember/December 31		Rupiah
	2015	2014	
Rupiah			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.278.679.150	1.965.561.689	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	103.089.133	63.918.750	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	801.353.259	693.267.333	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	780.041.570	404.700.360	Over than 5 years
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	75.407.355	6.172.429	Less than or equal to 1 year
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	4.038.570.467	3.133.620.561	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.036.269.794	3.128.316.007	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		<i>Individual Collective Current Special mention Substandard Doubtful Loss</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Individual	2.568.875	744.489	1.019.546	328.538	
Kolektif					
Lancar	4.007.040.588	1.521.911	3.102.369.302	4.080.272	
Dalam perhatian khusus	10.770.614	34.273	8.869.345	895.744	
Kurang lancar	18.190.390	-	21.362.368	-	
Diragukan	-	-	-	-	
Macet	-	-	-	-	
Total	4.038.570.467	2.300.673	3.133.620.561	5.304.554	Total

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31**

	2015	2014
Rupiah	13,31%	13,10%
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	7,00%	7,00%

*Rupiah
Foreign currency
United States Dollar*

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 15c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 13% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 28) adalah sebesar Rp132.502.405 dan Rp58.627.770 atau sebesar 2,48% dan 1,21% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2015 dijamin dengan deposito berjangka.
- f. *These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 15c.*
- h. *The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 13%, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.*
- i. *The loans to related parties (Note 28) amounted to Rp132,502,405 and Rp58,627,770, representing 2.48% and 1.21% of the Bank's total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions. Some of loans to related parties in 2015 are guaranteed by time deposits.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah fasilitas kredit menjadi fasilitas angsuran atau melalui perpanjangan waktu pada tahun 2015 dan 2014 RpNihil.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

- I. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/NPL*)

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Jumlah <i>NPL</i> , neto	20.014.776	22.053.376
Rasio <i>NPL</i> bruto	0,51%	0,71%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,50%	0,70%
m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp304.532.126 dan Rp292.321.544 (Catatan 15c).		
n. Kredit yang dihapusbukukan		
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar RpNihil.		
o. Cadangan kerugian penurunan nilai		
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		
<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	2015	2014
Saldo awal	5.304.554	5.092.900
Penyisihan tahun berjalan	6.489.080	2.610.126
Selisih akibat perbedaan kurs	338	260
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(9.493.299)	(2.398.732)
Saldo akhir	2.300.673	5.304.554
Penurunan nilai individual	744.489	328.538
Penurunan nilai kolektif	1.556.184	4.976.016
Saldo akhir	2.300.673	5.304.554

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	2015	2014
Saldo awal	5.304.554	5.092.900
Penyisihan tahun berjalan	6.489.080	2.610.126
Selisih akibat perbedaan kurs	338	260
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(9.493.299)	(2.398.732)
Saldo akhir	2.300.673	5.304.554
Penurunan nilai individual	744.489	328.538
Penurunan nilai kolektif	1.556.184	4.976.016
Saldo akhir	2.300.673	5.304.554

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- o. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)
 Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.
- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar 24,51% dan 31,32%.

10. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

10. INTEREST RECEIVABLES

31 Desember/December 31			
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan <i>Interbank call money</i>	19.323.348 120.556	13.349.867 -	<i>Loans</i> <i>Interbank call money</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Kredit yang diberikan (Dolar Amerika Serikat)	16.654	583	<i>Loans (United States Dollar)</i>
Total bunga yang akan diterima	19.673.474	13.357.089	Total interest receivables

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

31 Desember/December 31			
	2015	2014	
Sewa dibayar dimuka	19.636.951	19.920.857	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	382.500	609.008	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	4.831.113	5.470.844	<i>Others</i>
Total beban dibayar dimuka	24.850.564	26.000.709	Total prepaid expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:						
Biaya perolehan						
Hak atas tanah	23.449.445	-	38.400	-	155.524.937	178.935.982
Bangunan dan prasarana	44.572.972	360.897	160.462	7.461.699	19.399.368	71.634.474
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.108.909	-	4.900	-	-	2.104.009
Perabot dan peralatan kantor	42.142.474	1.844.261	908.316	1.863.344	-	44.941.763
Kendaraan bermotor	24.757.252	103.207	231.200	1.748.000	-	26.377.259
	137.031.052	2.308.365	1.343.278	11.073.043	174.924.305	323.993.487
Aset dalam penyelesaian	18.550.044	9.055.467	-	(15.368.845)	-	12.236.666
Total	155.581.096	11.363.832	1.343.278	(4.295.802)	174.924.305	336.230.153
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	15.308.885	2.439.961	140.662	(2.028.156)	(15.580.028)	-
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.045.461	157.972	4.900	-	-	1.198.533
Perabot dan peralatan kantor	30.599.043	4.860.121	908.316	10.169	-	34.561.017
Kendaraan bermotor	18.590.305	2.339.402	231.200	-	-	20.698.507
Total	65.543.694	9.797.456	1.285.078	(2.017.987)	(15.580.028)	56.458.057
Nilai buku neto	90.037.402					279.772.096

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						
Biaya perolehan						
Hak atas tanah	23.449.445	-	-	-	23.449.445	
Bangunan dan prasarana	39.365.817	226.993	1.561.023	6.541.185	44.572.972	
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.971.414	-	-	137.495	2.108.909	
Perabot dan peralatan kantor	36.892.073	4.548.037	2.560.884	3.263.248	42.142.474	
Kendaraan bermotor	23.143.109	831.714	1.107.821	1.890.250	24.757.252	
	124.821.858	5.606.744	5.229.728	11.832.178	137.031.052	
Aset dalam penyelesaian	6.909.216	23.492.384	19.378	(11.832.178)	18.550.044	
Total	131.731.074	29.099.128	5.249.106	-	155.581.096	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	14.861.206	1.994.875	1.547.196	-	15.308.885	
Mesin pembangkit tenaga listrik	866.398	179.063	-	-	1.045.461	
Perabot dan peralatan kantor	29.215.795	3.944.132	2.560.884	-	30.599.043	
Kendaraan bermotor	16.926.390	2.771.736	1.107.821	-	18.590.305	
Total	61.869.789	8.889.806	5.215.901	-	65.543.694	
Nilai buku neto	69.861.285				90.037.402	Net book value

*) Aset dalam penyelesaian pada tahun 2015 dipindahkan ke beban dibayar di muka – lain-lain sebesar Rp4.295.802.

*) Construction in progress in 2015 was reclassified to prepaid expenses – others amounting to Rp4,295,805.

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2037 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp9.797.456 dan Rp8.889.806 (Catatan 25).

Depreciation expense in 2015 and 2014, amounted to Rp 9,797,456 and Rp8,889,806, respectively (Note 25).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 100% dan 98,28% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil dan Rp325.391.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2015 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp96.859.747 (2014: Rp90.426.847). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Bangunan dan prasarana	-	578.791	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	598.400	405.500	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	24.429.176	23.437.589	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	14.063.972	13.430.053	<i>Motor vehicles</i>
Total	39.091.548	37.851.933	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's management estimates that the percentage of completion of constructions in progress which consists of buildings and improvements in financial terms is 100% and 98.28%, respectively (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil and Rp325,391, respectively.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2015, for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third party) amounting to Rp 96,859,747 (2014: Rp90,426,847). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2015 and 2014 (unaudited) are as follows:

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	995.525	808.400
Nilai buku neto aset tetap	<u>(58.200)</u>	13.827
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	937.325	794.573

Pada tanggal 23 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 28 Desember 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying Amount after revaluation	Selisih lebih revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	23.411.045	178.935.982	155.524.937	<i>Land</i>
Bangunan	36.655.078	71.634.474	34.979.396	<i>Buildings</i>
Total	60.066.123	250.570.456	190.504.333	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	995.525	808.400
Nilai buku neto aset tetap	<u>(58.200)</u>	13.827
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	937.325	794.573

On December 23, 2015, the Bank changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo dan Rekan as external independent valuer.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristic
- e) Income producing characteristic
- f) Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at December 28, 2015 performed by the Bank is as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp60.014.341 dan menghasilkan selisih lebih revaluasi sebesar Rp190.556.115. Pembayaran pajak final atas selisih lebih revaluasi sebesar Rp5.716.684 dicatat sebagai "Pajak dibayar di muka" (Catatan 17a).

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Tabel di bawah ini menganalisis instrument non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan:
 Fair value measurement at December 31, 2015 using:**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	178.935.982	-	178.935.982	Land
Bangunan	-	71.634.474	-	71.634.474	Buildings
Total	-	250.570.456	-	250.570.456	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2015 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2015	
Tanah	23.411.045	Land
Bangunan	52.235.106	Buildings
Harga perolehan	(15.580.028)	Cost
Akumulasi penyusutan	36.655.078	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	60.066.123	Net book amount
Total nilai buku neto		Total net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

The revaluation of the above land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp60,014,341 resulted in gain on revaluation surplus amounting to Rp190,556,115. The payment of final tax over the revaluation surplus amounting to Rp5,716,684 was recorded as "Prepaid Taxes" (Note 17a).

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation started on January 1, 2016.

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

There were no transfers between level during the year.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31 , 2015 the amount would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	64.151.679	68.651.679
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	11.262.895	11.262.895
Uang muka dan jaminan	3.235.644	3.388.394
Persediaan alat tulis kantor	2.608.971	2.477.347
Provisi dan komisi yang akan diterima	250.527	427.768
Lain-lain	1.782.518	2.208.623
Total asset lain-lain	83.292.234	88.416.706

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilaian independen Hari Utomo dan Rekan adalah sebesar Rp20.458.400.

14. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/December 31			
	2015		2014	
Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Liabilitas kepada pihak ketiga		50.689		1.264.275
Kiriman uang yang akan diselesaikan		965		1.805
Beban bunga jatuh tempo	1.882.572			1.167.521
Liabilitas lainnya	684.567			4.906.120
		2.618.793		7.339.721
Mata uang asing				Rupiah
Beban bunga jatuh tempo (Dolar Amerika Serikat)	12.478	172.011		- (United States Dollar)
Kiriman uang yang akan diselesaikan (Dolar Amerika Serikat)	115.115	1.586.867	192.094	2.379.082 (United States Dollar)
		1.758.878		2.379.082
Total liabilitas segera	4.377.671		9.718.803	Total obligations due immediately

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

31 Desember/December 31					
	2015		2014		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Related parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah					
Giro		174.538.135		235.713.645	Current accounts
Tabungan		74.562.088		73.485.953	Savings accounts
Deposito Berjangka		67.768.240		160.817.064	Time deposits
		316.868.463		470.016.662	
Mata uang asing					Foreign currency
Giro (Dolar Amerika Serikat)	941.088	12.972.901	242.637	3.005.062	Current accounts (United States Dollar)
Deposito Berjangka (Dolar Amerika Serikat)	5.068.258	69.865.933		-	Time deposits (United States Dollar)
Total pihak berelasi (Catatan 28)		399.707.297		473.021.724	Total related parties (Note 28)
Pihak ketiga Rupiah					Third Parties Rupiah
Giro		327.803.862		321.666.479	Current accounts
Tabungan		732.934.320		660.208.271	Savings accounts
Deposito Berjangka		2.848.702.285		2.567.387.552	Time deposits
Sertifikat deposito		147.845		295.513	Certificate of deposits
		3.909.588.312		3.549.557.815	
Mata uang asing					Foreign currency
Giro (Dolar Amerika Serikat)	2.136.276	29.448.559	2.527.276	31.300.316	Current accounts (United States Dollar)
Deposito Berjangka (Dolar Amerika Serikat)	420.970	5.803.071	435.301	5.391.204	Time Deposits (United States Dollar)
		35.251.630		36.691.520	
Total pihak ketiga		3.944.839.942		3.586.249.335	Total third parties
Total simpanan dari nasabah		4.344.547.239		4.059.271.059	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 28).

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro

Giro terdiri dari:

31 Desember/December 31			
	2015		2014
Pihak berelasi			
Rupiah	174.538.135		235.713.645
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	941.088	12.972.901	3.005.062
		187.511.036	238.718.707
Pihak ketiga			
Rupiah	327.803.862		321.666.479
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	2.136.276	29.448.559	31.300.316
		357.252.421	352.966.795
Total giro	544.763.457		591.685.502
			Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31**

	2015	2014	
Rupiah	3,98%	2,20%	Rupiah
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	0,49%	0,49%	Foreign currency United States Dollar

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2015 and 2014, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan terdiri dari:

b. Savings accounts consist of:

31 Desember/December 31			
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	74.562.088	73.485.953	Related parties
Pihak ketiga	732.934.320	660.208.271	Third parties
Total tabungan	807.496.408	733.694.224	Total savings accounts

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Tabungan terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014
Tabungan		
Tabungan	5,50%	6,79%
Emas Eksklusif	3,92%	3,22%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,77%	1,85%
Karyawan	2,02%	2,26%
Karya	2,11%	1,91%
Karya Dapan	1,75%	1,04%
Si Cerdas	1,96%	1,80%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

- c. Deposito berjangka terdiri dari:

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Savings accounts consist of: (continued)

Average interest rates per annum:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014
Tabungan		
Tabungan	5,50%	6,79%
Emas Eksklusif	3,92%	3,22%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,77%	1,85%
Karyawan	2,02%	2,26%
Karya	2,11%	1,91%
Karya Dapan	1,75%	1,04%
Si Cerdas	1,96%	1,80%

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, no savings accounts were blocked as loan security.

- c. Time deposits consist of:

31 Desember/December 31					
	2015		2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Related parties Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah		67.768.240		160.817.064	
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	5.068.258	69.865.933	-	-	
		137.634.173		160.817.064	
Pihak ketiga					
Rupiah		2.848.702.285		2.567.387.552	
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	420.970	5.803.071	435.301	5.391.204	
		2.854.505.356		2.572.778.756	
Total deposito berjangka		2.992.139.529		2.733.595.820	Total time deposits
					Foreign currency (United States Dollar)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

31 Desember/December 31					
	2015		2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Related parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah					
1 bulan		48.178.673		138.317.064	
3 bulan		19.589.567		22.500.000	
		67.768.240		160.817.064	
Mata uang asing					
3 bulan (Dolar Amerika Serikat)	5.068.258	69.865.933		-	
Pihak ketiga Rupiah					
1 bulan		2.078.584.022		1.852.766.624	
3 bulan		626.298.229		607.918.967	
6 bulan		117.052.523		79.510.398	
12 bulan		26.767.511		27.191.563	
		2.848.702.285		2.567.387.552	
Pihak ketiga Mata uang asing					
1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	420.970	5.803.071	435.301	5.391.204	
Total deposito berjangka		2.992.139.529		2.733.595.820	

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- c. Time deposits consist of: (continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

31 Desember/December 31					
	2015		2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
Rupiah					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		2.381.883.332		2.265.021.393	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		448.475.571		380.156.297	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		66.775.004		59.718.895	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		19.336.618		23.308.031	From 6 - 12 months
		2.916.470.525		2.728.204.616	
Mata uang asing					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	1.436.068	19.796.193	435.301	5.391.204	Foreign currency Less than or until 1 month (United States Dollar)
Lebih dari 1-3 bulan (Dolar Amerika Serikat)	4.053.160	55.872.811		-	From 1 - 3 months United States Dollar
Total deposito berjangka		2.992.139.529		2.733.595.820	Total time deposits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014
Rupiah		
1 bulan	9,02%	9,44%
3 bulan	9,46%	9,93%
6 bulan	9,59%	9,85%
12 bulan	9,42%	9,14%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	1,25%	1,27%
3 bulan	3,75%	-

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp279.724.445 dan Rp348.648.674 (Catatan 9g).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Deposito berjangka	80.396.316	72.560.435
Giro	2.329.241	3.727.686
Tabungan	-	750.000
Tabungan Emas Eksklusif	1.070.411	1.327.198
Total simpanan dari bank lain	83.795.968	78.365.319

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 2,58% dan 2,57%.

Tabungan dan tabungan Emas Eksklusif merupakan tabungan dalam Rupiah. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 4,27% dan 3,56% untuk tabungan Emas Eksklusif. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2014 sebesar 5% untuk tabungan.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- c. Time deposits consist of: (continued)

Average interest rates per annum:

Rupiah	Foreign currency
1 month	United States Dollar
3 months	1 month
6 months	3 months
12 months	

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits blocked and used as security were Rp279,724,445 and Rp348,648,674, respectively (Note 9g).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

31 Desember/December 31		
	2015	2014
Time deposits		
Current accounts		
Savings accounts		
Emas Eksklusif savings accounts		
Total deposits from other banks	78.365.319	

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 2,58% and 2,57% in 2015 and 2014, respectively.

Savings accounts and Emas Eksklusif savings accounts represent Rupiah saving deposits. Average interest rates per annum of 4,27% and 3,56% for Emas Eksklusif savings accounts in 2015 and 2014, respectively. Average interest rates per annum of 5% for saving accounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 8,79% dan 9,21% pada 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 1 bulan serta 10% dan 9,75% masing – masing untuk 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan komersial. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada menghasilkan selisih lebih revaluasi sebesar Rp190.556.115, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp5.716.684 pada tanggal 29 Desember 2015, meskipun belum mendapat persetujuan dari Kantor Pajak. Pembayaran pajak tersebut dicatat pada akun "Pajak Dibayar Di muka".

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 8.79% and 9.21% in 2015 and 2014, respectively, with maturities of 1 month and also 10% and 9.75% for 2015 and 2014 respectively with maturities of 3 months.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Bank performed revaluation for tax and commercial purposes over land and buildings. Based on the regulation No.191/PMK/010/2015 on October 15, 2015 as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, from the Ministry of Finance, applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. In conjunction with this, the Bank estimated the fair value of fixed assets such as land and buildings, and due to the increase in fair value compared to the book value it resulted into in gain on revaluation surplus amounting to Rp190,556,115, the Bank has made tax payment amounting to Rp5,716,684 on December 29, 2015, even though there is no approval from the Tax Office. The tax payment is recorded as "Prepaid Tax".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Pajak penghasilan Pasal 21	626.682	522.908	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan Pasal 23/4 (2)	4.869.898	4.860.209	<i>Withholding income tax - Articles 23/4 (2)</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	1.306.298	429.895	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17c)	5.590.813	13.451	<i>Income tax - Article 29 (Note 17c)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	10.506	2.378	<i>Value Added Tax</i>
Total utang pajak	12.404.197	5.828.841	Total taxes payable

c. Manfaat (beban) pajak

c. Tax benefit (expense)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Kini	(14.744.611)	(9.603.404)	<i>Current</i>
Tangguhan	280.791	533.587	<i>Deferred</i>
Beban pajak, neto	(14.463.820)	(9.069.817)	Tax expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014, is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- c. Tax benefit (expense) (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	54.653.642	34.242.421	<i>Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban telepon	357.880	268.742	Telephone expense
Beban non-operasional	167.454	162.469	Non-operating expenses
Natura	1.383.530	995.629	Natura
Beban promosi	1.678.646	954.821	Promotion expense
Beban pajak lainnya	-	766	Other tax expense
Pendapatan yang tidak dapat ditambahkan:			<i>Non - taxable income:</i>
Pendapatan sewa dan lain- lain	(385.871)	(345.578)	<i>Rent income and others</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	1	(508)	<i>Recovery of allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
Pembentukan cadangan imbalan kerja	2.174.035	3.188.298	<i>Provision for employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(1.050.873)	(1.053.442)	<i>Fixed assets</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	58.978.444	38.413.618	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	14.744.611	9.603.404	<i>Income tax based on the applicable tax rate</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(9.153.798)	(9.589.953)	<i>Prepayment of corporate income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan kurang bayar (Catatan 17b)	5.590.813	13.451	<i>Under payment of corporate income tax (Note 17b)</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak	54.653.642	34.242.421	<i>Income before tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(13.663.411)	(8.560.605)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(800.409)	(509.212)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak, neto	(14.463.820)	(9.069.817)	<i>Tax expense, net</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2015.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	2014	
Pembentukan cadangan imbalan kerja	543.509	797.075	<i>Provision for employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(262.718)	(263.361)	<i>Fixed assets</i>
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	-	(127)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Manfaat pajak tangguhan, neto	280.791	533.587	<i>Deferred tax benefit, net</i>

17. TAXATION (continued)

c. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak	54.653.642	34.242.421	<i>Income before tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(13.663.411)	(8.560.605)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(800.409)	(509.212)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak, neto	(14.463.820)	(9.069.817)	<i>Tax expense, net</i>

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2015 is in accordance with Bank's annual tax return (SPT) in 2015.

d. Deferred tax benefit (expense), net

The details of the deferred income tax benefit (expenses) - net computed on temporary differences at tax rate are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	2014	
Pembentukan cadangan imbalan kerja	543.509	797.075	<i>Provision for employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(262.718)	(263.361)	<i>Fixed assets</i>
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	-	(127)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Manfaat pajak tangguhan, neto	280.791	533.587	<i>Deferred tax benefit, net</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Cadangan imbalan kerja	5.989.217	6.320.739	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(439.560)	(176.842)	Fixed assets
Revaluasi aset tetap	(9.891.671)	-	Fixed assets revaluation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	1.121	1.121	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	(4.340.893)	6.145.018	Total deferred tax assets (liabilities), net

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax asset (liabilities) for 2015 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ Balance as of 31 December 2014 (As restated)	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charge) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2015/ Balance as of 31 December 2015	
Penyusutan					
Revaluasi aset tetap	(176.842)	-	(262.718)	(439.560)	Depreciation Fixed asset revaluation
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai		(9.891.671)	-	(9.891.671)	Allowance for impairment losses
Kesejahteraan karyawan	1.121	-	-	1.121	Employee benefits
	6.320.739	(875.031)	543.509	5.989.217	
	6.145.018	(10.766.702)	280.791	(4.340.893)	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)/ Balance as of 1 January 2014 (As restated)	Dibebankan ke ekuitas/ Charge to equity	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charge) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ Balance as of 31 December 2014 (As restated)	
Penyusutan	86.519	-	(263.361)	(176.842)	Depreciation
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	1.248	-	(127)	1.121	Allowance for impairment losses
Kesejahteraan karyawan	4.826.421	697.243	797.075	6.320.739	Employee benefit
	4.914.188	697.243	533.587	6.145.018	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

18. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31			<i>Rupiah</i>
	2015	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	2014	
Rupiah				
Imbalan kerja (Catatan 34b)	23.956.866		25.282.954	Employee benefits (Note 34b)
Bunga masih harus dibayar	11.560.981		12.118.472	Accrued interest
Setoran jaminan	762.454		428.785	Guarantee deposits
Pendapatan Bunga diterima dimuka	38.731		104.886	Unearned interest income
Cadangan kesejahteraan karyawan	251.824		68.842	Allowance for employee welfare
Lain-lain	9.708.597		2.868.500	Others
	46.279.453		40.872.439	
Mata uang asing				Foreign currency
Bunga masih harus dibayar (Dolar Amerika Serikat)	435	184.252	734	9.096
Total liabilitas lain-lain		46.463.705		40.881.535
				Total other liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 29 tanggal 21 Juli 2014, yang dibuat dihadapan Notaris Whimphry Suwignjo, S.H., Alim Satria selaku pemilik dari 3.106.558 saham Bank menjual seluruh sahamnya kepada PT Maspion. Perihal ini sudah disampaikan kepada Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan pada Juli 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar Rp385.100.000.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
				Share with Collective Certificate
Saham dengan Sertifikat Kolektif				
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
Saham umum				Public Share
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	519.707.800	13,5%	51.970.780	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	250.292.200	6,49%	25.029.220	Public ownership below 5%
Total	3.851.000.000	100%	385.100.000	Total

19. SHARE CAPITAL

a. *Authorized capital*

In accordance with notarial Purchase and Sales Deed No. 29 dated July 21, 2014 of Whimphry Suwignjo, S.H., Alim Satria as owner of 3,106,558 shares of the Bank sold all its shares to PT Maspion. This matter has been reported to Biro Administrasi Efek, and Otoritas Jasa Keuangan in July 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp385,100,000.

b. *Composition of shareholders*

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2015 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
				Share with Collective Certificate
Saham dengan Sertifikat Kolektif				
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
Saham umum				Public Share
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	519.389.300	13,49%	51.938.930	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	250.610.700	6,50%	25.061.070	Public ownership below 5%
Total	3.851.000.000	100%	385.100.000	Total

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2015, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 177 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat oleh Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing untuk dividen tunai sebesar Rp12.361.710 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp3.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Juli 2015 dan 31 Juli 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2014, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juni 2014, yang dibuat oleh Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing untuk dividen tunai sebesar Rp15.700.000 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp3.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2014.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (continued)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2014 are as follows:

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 30, 2015, as covered in Notarial Deed No. 177 dated June 30, 2015, of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2014 for cash dividends amounting to Rp12,361,710 and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp3,000,000, respectively. The cash dividends have been paid on July 29, 2015 and July 31, 2015.

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 24, 2014, as covered in Notarial Deed No. 86 dated June 24, 2014, of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2013 for cash dividends amounting to Rp15,700,000 and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp3,000,000, respectively. The cash dividends have been paid on October 21, 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham	169.400.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(10.722.143)	<i>Share issuance cost</i>
Tambahan modal disetor, neto	158.677.857	<i>Additional paid-in capital, net</i>

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenzi dengan rincian sebagai berikut:

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
KOMITMEN			<i>COMMITMENTS</i>
Tagihan komitmen			<i>Commitment receivables</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Inkaso yang belum terselesaikan			<i>Outstanding bills not yet Cleared</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	85.208	912.454	<i>Outstanding bills not yet Cleared</i>
Total tagihan komitmen	85.208	3.328.280	<i>Total commitment receivables</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenzi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:
(continued)

	31 Desember/December 31				COMMITMENTS (continued)	
	2015		2014			
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah		
KOMITMEN (lanjutan)						
Liabilitas komitmen Rupiah					Commitment liabilities Rupiah	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	878.572.270		620.337.307		Unused loan commitments granted to customers	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-		559.125		Outstanding irrevocable letters to customers	
Inkaso yang belum terselesaikan	9.436.243		281.726		Outstanding bills not yet cleared	
	<u>888.008.513</u>		<u>621.178.158</u>			
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat					Foreign currency United States Dollar	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	33.682	464.309	163	2.014	Unused loan commitments granted to customers	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	777.600	<u>10.719.216</u> 11.183.525		2.014	Outstanding irrevocable letters to customers	
Total liabilitas komitmen	<u>899.192.038</u>		<u>621.180.172</u>		Total commitment liabilities	
Total liabilitas komitmen, neto	<u>899.106.830</u>		<u>617.851.892</u>		Total commitment liabilities, net	
KONTINJENSI Tagihan kontinjenzi Rupiah					CONTINGENCIES Contingent receivables Rupiah	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.481.753		1.064.685		Interest income on past due accounts	
Total tagihan kontinjenzi	<u>5.481.753</u>		<u>1.064.685</u>		Total contingent receivables	
Liabilitas kontinjenzi Rupiah					Contingent liabilities Rupiah	
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk Transaksi perdagangan dalam negeri	10.180.000		23.030.000		Custom bonds	
Performance bonds	4.708.565		3.750.000		Performance bonds	
Advance payment bonds	1.355.290		1.360.238		Advance payment bonds	
Total liabilitas kontinjenzi	<u>16.243.855</u>		<u>28.140.238</u>		Total contingent liabilities	
Total liabilitas kontinjenzi, neto	<u>10.762.102</u>		<u>27.075.553</u>		Total contingent liabilities, net	
Total liabilitas komitmen dan kontinjenzi, neto	<u>909.868.932</u>		<u>644.927.445</u>		Total commitment and contingent liabilities, net	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjenzi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.719.216	-	Outstanding irrevocable letter of credit
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.010.182	3.615.491	Unused loan commitments granted to customers
Total liabilitas komitmen	11.729.398	3.615.491	Total commitments liabilities
Total liabilitas komitmen, neto (Catatan 28)	11.729.398	3.615.491	Total commitments liabilities, net (Note 28)
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	85.208	3.328.280	Outstanding bills not yet cleared
Total tagihan komitmen	85.208	3.328.280	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	878.026.397	616.723.830	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	559.125	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	9.436.243	281.726	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	887.462.640	617.564.681	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	887.377.432	614.236.401	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjenzi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.481.753	1.064.685	Interest income on past due accounts
Total tagihan kontinjenzi	5.481.753	1.064.685	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjenzi			Contingent liabilities
Bank garansi bank yang diberikan	16.243.855	28.140.238	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjenzi	16.243.855	28.140.238	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjenzi, neto	10.762.102	27.075.553	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjenzi, neto	898.139.534	641.311.954	Total commitments and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjenzi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	909.868.932	644.927.455	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjenesi.

22. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Kredit yang diberikan	431.900.360	375.341.046	Loans
Surat-surat berharga	38.552.629	18.809.736	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	17.498.623	24.541.072	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	2.087.448	949.572	Placements with other banks
Lain-lain	66.113	89.495	Others
Total pendapatan bunga	490.105.173	419.730.921	Total interest income

23. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Deposito berjangka	252.129.755	215.034.147	Time deposits
Tabungan	27.419.290	22.181.476	Savings accounts
Giro	17.522.666	9.992.792	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	8.528.358	6.816.046	Premiums on Goverment guarantees (Note 35)
Lain-lain	11.000.410	5.552.394	Others
Total beban bunga	316.600.479	259.576.855	Total interest expense

24. GAJI DAN TUNJANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 34)	70.281.860	67.438.235	Salaries, wages and employee benefits (Note 34)
Tunjangan lainnya	11.550.059	15.821.936	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	5.438.054	4.922.793	Holiday allowances
Asuransi	995.395	366.970	Insurance
Total gaji dan tunjangan	88.265.368	88.549.934	Total salaries and employee benefits

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci (Catatan 28).

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and key management (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Penyusutan (Catatan 12)	9.797.456	8.889.806	Depreciation (Note 12)
Outsourcing	7.144.833	6.617.678	Outsourcing
Keperluan kantor dan barang cetakan	6.422.941	4.585.299	Office supplies and printed materials
Keamanan	5.719.090	4.862.141	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	4.732.958	3.651.299	Maintenance and service
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	3.724.339	2.869.767	Supervision, audit and professional fees
Listrik, air dan gas	3.681.580	3.727.812	Electricity, water and gas
Sewa	3.440.378	2.913.730	Rental
Biaya transaksi ATM Prima	3.043.534	1.732.551	Issuer transactions of ATM Prima
Iklan dan promosi	2.595.645	2.263.201	Advertising and promotion
Telepon dan faksimili	2.043.605	1.951.154	Telephone and facsimile
Pendidikan	2.015.934	2.925.702	Education
Bahan bakar	1.949.420	1.978.880	Fuel
Asuransi	1.777.103	1.960.496	Insurance
Administrasi	1.391.936	1.233.339	Administration
Piranti lunak	1.309.709	2.146.204	Software
Pembinaan kredit	14.600	1.081.282	Loans remedy
Lain-lain	4.106.757	4.488.011	Others
Total beban umum dan administrasi	64.911.818	59.878.352	Total general and administrative expenses

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit adalah sebesar masing-masing sebesar Rp74.733 dan Rp75.176 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Depreciation (Note 12)			
Outsourcing			
Office supplies and printed materials			
Security			
Maintenance and service			
Supervision, audit and professional fees			
Electricity, water and gas			
Rental			
Issuer transactions of ATM Prima			
Advertising and promotion			
Telephone and facsimile			
Education			
Fuel			
Insurance			
Administration			
Software			
Loans remedy			
Others			
Total general and administrative expenses			

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp74,733 and Rp75,176 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

26. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 12)	937.325	794.573	Gain on sale of fixed assets, net (Note 12)
Sewa (Catatan 37d)	385.871	345.578	Rent (Note 37d)
Lain-lain	212.709	217.875	Others
Total pendapatan non-operasional	1.535.905	1.358.026	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Lain-lain	(2.860.167)	(204.530)	Others
Total beban non-operasional	(2.860.167)	(204.530)	Total non-operating expenses
Total pendapatan (beban) non-operasional, neto	(1.324.262)	1.153.496	Total non-operating income (expense), net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		<i>Income for the year for computation of basic earnings per share</i>
		2015	2014	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar		40.189.822	25.172.604	
Rata-rata tertimbang jumlah saham		3.851.000	3.851.000	<i>Weighted average number of shares:</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)		10,44	6,54	Basic earnings per share (in full Rupiah)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Jenis hubungan/ Types of relationship</i>	<i>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</i>
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, dan Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Dana Pensium Lembaga Keuangan	Hubungan dengan Bank melalui hubungan	Penempatan dana/Fund placement
Bank Maspion	kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaska Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Burni Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2015 and 2014:

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:
(lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		ASSETS
	2015	2014	
ASET			Loans
Kredit yang diberikan			Key management and their family members
Manajemen kunci dan keluarga	1.555.976	1.239.720	Group's shareholder
Grup pemegang saham	71.989.086	384.509	Shareholder
Pemegang saham	57.032.821	57.003.541	Family member of shareholder
Keluarga pemegang saham	1.924.522	-	
Total kredit yang diberikan (Catatan 9i)	132.502.405	58.627.770	Total loans (Note 9i)
Beban dibayar dimuka			Prepaid expense
Sewa dibayar dimuka (Catatan 11)	14.020.339	14.915.254	Prepaid rent (Note 11)
Total	146.522.744	73.543.024	Total
Persentase terhadap jumlah aset	2,74%	1,52%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	399.707.297	473.021.724	Deposits from customers (Note 15)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,9%	11,28%	Percentage of total liabilities
Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga, dan grup pemegang saham.			Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members, and group's shareholder.
Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 34).			The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 34).

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp11.729.398 dan Rp3.615.491 (Catatan 21).

28. TRANSAKSI DENGAN RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of loans, acceptances receivable, prepaid rent and deposits from related parties were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
ASSETS			ASSETS
Loans			
Key management and their family members			
Group's shareholder			
Shareholder			
Family member of shareholder			
Total loans (Note 9i)	132.502.405	58.627.770	
Prepaid expense			
Prepaid rent (Note 11)			
Total	146.522.744	73.543.024	Total
Percentage of total assets	2,74%	1,52%	
LIABILITIES			LIABILITIES
Deposits from customers (Note 15)	399.707.297	473.021.724	
Percentage of total liabilities	8,9%	11,28%	
Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members, and group's shareholder.			
The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 34).			
Commitments and contingencies			
As of December 31, 2015 and 2014, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp11,729,398 and Rp3,615,491, respectively (Note 21).			

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Years ended December 31**

	2015	2014
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	5.975.080	6.109.665
Fasilitas lain-lain	1.585.592	1.587.973
Total (Catatan 24)	<u>7.560.672</u>	<u>7.697.638</u>
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	5.962.000	6.520.100
Fasilitas lain-lain	1.786.514	1.781.900
Total (Catatan 24)	<u>7.748.514</u>	<u>8.302.000</u>
Manajemen kunci	15.646.210	14.940.283
Total kompensasi manajemen kunci	<u>30.955.396</u>	<u>30.939.921</u>

	Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities	Other facilities
Total (Note 24)	Total (Note 24)
	Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities	Other facilities
Total (Note 24)	Total (Note 24)
Key management	Key management
Total compensation of key management	Total compensation of key management

29. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2y, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

29. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2y, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	31 Desember/December 31, 2015							
	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (bebannya) bunga, neto	61.769.966	2.324.724	13.686.890	92.232.887	13.477.692	(13.634.688)	3.647.223	173.504.694
Beban operasional lainnya, neto	(16.421.437)	(4.795.870)	(8.522.893)	(73.748.097)	(2.924.937)	(4.117.363)	(6.996.193)	(117.526.790)
Pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	(2.506.452)	(2.097)	(8.203)	1.214.284	(10.123)	(5.452)	(6.219)	(1.324.262)
Total pendapatan (bebannya) eksternal	42.842.077	(2.473.243)	5.155.794	19.699.074	10.542.632	(17.757.503)	(3.355.189)	54.653.642
Pendapatan (bebannya) antar area	(33.018.068)	(193.298)	(9.557.564)	24.539.563	(6.801.387)	19.049.361	5.981.393	-
Total pendapatan (bebannya) area	9.824.009	(2.666.541)	(4.401.770)	44.238.637	3.741.245	1.291.858	2.626.204	54.653.642
Kredit yang diberikan, neto	1.062.801.659	88.150.788	328.196.532	1.938.317.670	229.038.043	68.928.578	320.836.524	4.036.269.794
Aset tetap, neto	103.983.134	19.153.927	34.832.020	76.637.493	15.822.909	14.888.119	14.454.494	279.772.096
Total aset	1.189.371.767	111.710.288	434.988.477	2.919.465.098	250.645.056	95.206.694	342.549.008	5.343.936.388
Total liabilitas	855.755.966	80.336.081	312.617.931	2.461.229.655	128.141.564	297.299.858	360.548.618	4.495.929.673

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (bebannya) bunga, neto	67.779.458	8.549.634	20.543.869	54.324.240	12.893.684	(9.667.080)	5.730.261	160.154.066	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(18.943.955)	(5.106.125)	(9.554.651)	(77.101.133)	(3.621.846)	(3.928.677)	(8.808.754)	(127.065.141)	Other operating expense, net
Pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	98.283	(11.580)	362.502	504.492	115.153	50.251	34.395	1.153.496	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (bebannya) eksternal	48.933.786	3.431.929	11.351.720	(22.272.401)	9.386.991	(13.545.506)	(3.044.098)	34.242.421	Total external income (expense)
Pendapatan (bebannya) antar area	(39.637.438)	(6.384.123)	(14.396.693)	52.049.158	(7.663.557)	15.018.776	1.013.877	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (bebannya) area	9.296.348	(2.952.194)	(3.044.973)	29.776.757	1.723.434	1.473.270	(2.030.221)	34.242.421	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.014.466.183	93.742.744	255.956.777	1.385.524.859	129.844.218	47.606.737	201.174.489	3.128.316.007	Loans, net
Aset tetap, neto	29.373.642	7.063.678	6.751.698	33.041.917	3.555.124	3.573.786	6.677.557	90.037.402	Fixed assets, net
Total aset	1.065.467.305	105.810.215	344.379.425	2.903.135.004	140.570.769	58.045.668	214.228.749	4.831.637.135	Total assets
Total liabilitas	905.958.892	98.899.093	270.346.895	2.257.432.644	110.207.871	261.554.079	290.296.811	4.194.696.285	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

30. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di level Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Sumber Daya Manusia, IT Steering Committee, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Layanan, dan Jasa.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

30. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively Bank has establish committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product Committee and Services.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Desember 2015 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "low to moderate".

Risiko kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *credit reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2015 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing independent credit reviewer of business purposes.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan besarnya dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan taksasi dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and *cash margin*.
- c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be used in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

	31 Desember/December 31, 2015								Total
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	331.678.484	-	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1.055.806	51.183.995	-	-	-	-	52.239.801
Surat-surat berharga Tagihan akseptasi	-	-	-	194.096.960	-	-	-	-	194.096.960
Kredit yang diberikan Bunga yang akan diterima	1.062.801.659	88.150.788	328.196.532	1.938.317.670	229.038.043	68.928.578	320.836.524	4.036.269.794	Interest receivables
Aset lain-lain*)	5.109.081 23.077	308.971 9.263	1.514.603 52.314	9.331.553 66.386	1.487.683 3.273	312.392 93.541	1.609.191 2.673	19.673.474 250.527	Other assets*)
Total	1.067.933.817	88.469.022	330.819.255	2.772.108.049	230.528.999	69.334.511	322.448.388	4.881.642.041	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

	31 Desember/December 31, 2014								Total
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	332.756.394	-	-	-	-	332.756.394
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	27.067	3.599.761	20.462.684	-	2.500.966	-	-	26.590.478
Surat-surat berharga Tagihan akseptasi	-	-	-	441.546.234	-	-	-	-	441.546.234
Kredit yang diberikan Bunga yang akan diterima	630.728 1.014.466.183	93.742.744	255.956.777	1.385.524.859	129.844.218	47.606.737	201.174.489	3.128.316.007	Interest receivables
Aset lain-lain*)	5.052.937 24.636	335.670 19.305	978.218 78.409	5.188.336 123.205	624.520 6.268	202.943 174.268	974.465 1.677	13.357.089 427.768	Other assets*)
Total	1.020.174.484	94.124.786	260.613.165	2.788.529.595	130.475.006	50.484.914	202.150.631	4.546.552.581	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit) (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	155.269.938	12.954.504	75.229.121	522.313.842	30.577.454	41.920.825	40.770.895	879.036.579
Bank garansi yang diberikan	6.054.405	350.000	3.800.000	930.000	300.000	2.900.000	1.909.450	16.243.855
Total	161.324.343	13.304.504	79.029.121	523.243.842	30.877.454	44.820.825	42.680.345	895.280.434

Unused loans
commitments granted
to customers
Bank guarantees
issued

Total

31 Desember/December 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	87.449.032	14.551.659	66.037.476	357.038.183	31.979.480	30.094.384	33.189.107	620.339.321
Bank garansi yang diberikan	5.110.238	2.150.000	8.600.000	3.080.000	1.200.000	6.100.000	1.900.000	28.140.238
Total	92.559.270	16.701.659	74.637.476	360.118.183	33.179.480	36.194.384	35.089.107	648.479.559

Unused loans
commitments granted
to customers
Bank guarantees
issued

Total

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (tidak diaudit)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (unaudited)

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember/December 31, 2015					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	-	52.239.801	-	-	52.239.801
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.936.331	55.160.629	-	-	194.096.960
Surat-surat berharga	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Kredit yang diberikan	-	2.009.632.171	2.026.637.623	4.036.269.794	
Bunga yang akan diterima	-	120.555	10.095.024	9.457.895	19.673.474
Aset lain-lain*)	250.527	-	-	-	250.527
Total	718.298.343	107.520.985	2.019.727.195	2.036.095.518	4.881.642.041

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Loans
Interest receivables
Other assets*)

Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (tidak diaudit) (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	332.756.394
Giro pada bank lain	-	26.590.478	-	-	26.590.478
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	412.934.056	28.612.178	-	-	441.546.234
Surat-surat berharga	602.927.883	-	-	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	-	-	630.728	-	630.728
Kredit yang diberikan	-	-	1.481.086.069	1.647.229.938	3.128.316.007
Bunga yang akan diterima	-	-	6.508.194	6.848.895	13.357.089
Aset lain-lain*)	427.768	-	-	-	427.768
Total	1.349.046.101	55.202.656	1.488.224.991	1.654.078.833	4.546.552.581

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2015 and 2014, are as follows :

31 Desember/December 31, 2015					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	275.973.456	603.063.123	879.036.579	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	9.443.855	6.800.000	16.243.855	Bank guarantees issued
Total	-	285.417.311	609.863.123	895.280.434	Total

31 Desember/December 31, 2014					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	142.856.318	477.483.003	620.339.321	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	15.940.238	12.200.000	28.140.238	Bank guarantees issued
Total	-	158.796.556	489.683.003	648.479.559	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai.

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	11.686.071	-	11.686.071
Mata uang asing	40.553.730	4.482	40.558.212
Total	52.239.801	4.482	52.244.283
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.482)	(4.482)
Neto	52.239.801	-	52.239.801

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	15.505.583	-	15.505.583
Mata uang asing	11.084.895	4.481	11.089.376
Total	26.590.478	4.481	26.594.959
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.481)	(4.481)
Neto	26.590.478	-	26.590.478

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Current accounts with other banks

As of December 31, 2015 and 2014, this financial asset is assessed individually as well as collectively with the following details:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2015 and 2014, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

Surat-surat berharga

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets. (continued)

Marketable securities

As of December 31, 2015 and 2014, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember/December 31, 2015			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	48.032.563	-	48.032.563
Perikanan	2.149.103	-	2.149.103
Industri pengolahan	1.237.221.157	-	1.237.221.157
Pertambangan dan penggalian	871.829	-	871.829
Konstruksi	69.920.134	17	69.920.151
Perdagangan besar dan eceran	1.567.782.717	1.306.494	1.569.089.211
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	326.562.727	-	326.562.727
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	213.521.068	25	213.521.093
Perantara keuangan	25.796.992	3.519	25.800.511
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	136.861.057	-	136.861.057
Jasa pendidikan	29.035.679	588.867	29.624.546
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	48.594.896	-	48.594.896
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	90.231.643	9	90.231.652
Rumah tangga	233.622.596	669.944	234.292.540
Listrik, gas dan air	1.265.983	-	1.265.983
Lain-lain	4.531.448	-	4.531.448
Total	4.036.001.592	2.568.875	4.038.570.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.556.184)	(744.489)	(2.300.673)
Total	4.034.445.408	1.824.386	4.036.269.794

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets. (continued)

Loans (continued)

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.900.487	-	28.900.487
Perikanan	209.178	-	209.178
Industri pengolahan	993.653.055	-	993.653.055
Konstruksi	51.694.315	-	51.694.315
Perdagangan besar dan eceran	1.269.816.057	579.281	1.270.395.338
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	177.734.822	-	177.734.822
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	177.384.764	-	177.384.764
Perantara keuangan	48.200.653	2.316	48.202.969
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	27.612.824	-	27.612.824
Jasa pendidikan	37.351.249	-	37.351.249
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.675.824	-	24.675.824
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	87.736.007	-	87.736.007
Rumah tangga	202.126.034	437.949	202.563.983
Listrik, gas dan air	1.421.920	-	1.421.920
Lain-lain	4.083.826	-	4.083.826
Total	3.132.601.015	1.019.546	3.133.620.561
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.976.016)	(328.538)	(5.304.554)
Total	3.127.624.999	691.008	3.128.316.007

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015:

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2015:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Total	
Saldo awal	5.066.901	195.643	42.010	5.304.554	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	4.328.669	1.393.209	767.202	6.489.080	<i>Provision during the year</i>
Selisih akibat perbedaan kurs	338	-	-	338	<i>Exchange rate differences</i>
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(7.850.916)	(969.082)	(673.301)	(9.493.299)	<i>Recovery of allowance during the year</i>
Saldo akhir	1.544.992	619.770	135.911	2.300.673	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	371.526	372.963	-	744.489	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	1.173.466	246.807	135.911	1.556.184	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	1.544.992	619.770	135.911	2.300.673	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

31 Desember/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	52.239.801	-	-	4.482	52.244.283
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	194.096.960
Surat-surat berharga	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	2.551.671.610	-	133.509	861.472	2.552.666.591
Investasi	1.245.796.168	-	246.261	1.037.459	1.247.079.888
Konsumsi	238.126.677	-	27.367	669.944	238.823.988
Bunga yang akan diterima	19.617.677	-	55.797	-	19.673.474
Aset lain-lain *)	250.527	-	-	-	250.527
Total	4.880.910.905	-	462.934	2.573.357	4.883.947.196
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.522.197)	-	(33.987)	(748.971)	(2.305.155)
Total, neto	4.879.388.708	-	428.947	1.824.386	4.881.642.041

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

31 Desember/December 31, 2014					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	332.756.394
Giro pada bank lain	26.590.478	-	-	4.481	26.594.959
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	-	441.546.234
Surat-surat berharga	602.927.883	-	-	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	-	630.728
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	2.116.701.063	-	128.406	132.895	2.116.962.364
Investasi	809.364.086	-	197.600	448.702	810.010.388
Konsumsi	206.190.187	-	19.673	437.949	206.647.809
Bunga yang akan diterima	13.019.229	-	337.860	-	13.357.089
Aset lain-lain *)	427.768	-	-	-	427.768
Total	4.550.154.050	-	683.539	1.024.027	4.551.861.616
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.893.161)	-	(82.855)	(333.019)	(5.309.035)
Total, neto	4.545.260.889	-	600.684	691.008	4.546.552.581

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Surat berharga yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

Standard grade (continued)

- (b) Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31 Desember/December 31, 2015					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	0% - 2,5%	0%	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,0% - 2,0%	0% - 0,5%	0% - 0,10%	0%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,5% - 7,75%	0%	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,25% - 7,15%	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	6% - 13,75%	4,75% - 7,0%	-	-	Loans
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah	0% - 10,75%	0% - 3,75%	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0% - 10,35%	-	-	-	Deposits from other banks
31 Desember/December 31, 2014					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain	0,00% - 2,50%	0,00% - 0,05%	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,75% - 7,75%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Surat-surat berharga	4,90% - 7,15%	-	Marketable securities		
Kredit yang diberikan	7,00% - 13,50%	7,00%	Loans		
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 1,50%	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,50%	-	Deposits from other banks		

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (tidak diaudit).

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (unaudited).

31 Desember/December 31, 2015 (Tidak diaudit/Unaudited)

Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Aset Keuangan	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months					
Kas	-	-	-	68.913.296	68.913.296	Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	125.920.287	-	-	205.758.197	331.678.484	Cash
Giro pada bank lain	48.425.339	-	-	3.814.462	52.239.801	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	194.096.960	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	-	247.433.001	-	-	247.433.001	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	4.035.699.407	-	-	570.387	4.036.269.794	Marketable securities
Bunga yang akan diterima	-	-	-	19.673.474	19.673.474	Loans
Aset lain-lain*)	-	-	-	250.527	250.527	Interest receivables
Total aset keuangan	4.404.141.993	247.433.001	-	298.980.343	4.950.555.337	Other assets*)
Liabilitas Keuangan						Total financial assets
Liabilitas segera	-	-	-	4.377.671	4.377.671	Financial Liabilities
Simpanan dari nasabah						Obligations due immediately
Giro	544.763.457	-	-	-	544.763.457	Deposits from customers
Tabungan	794.869.311	-	12.627.097	-	807.496.408	Current accounts
Deposito berjangka	2.906.175.753	86.111.621	-	-	2.992.287.374	Savings accounts
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	83.795.968	Time deposits
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	-	Acceptances liability
Total liabilitas keuangan	4.329.604.489	86.111.621	12.627.097	26.632.686	4.454.975.893	Other liabilities**)
Gap repricing suku bunga, neto	74.537.504	161.321.380	(12.627.097)	272.347.657	495.579.444	Total financial liabilities
						Net interest repricing gap

31 Desember/December 31, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)

Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Aset Keuangan	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months					
Kas	-	-	-	74.912.487	74.912.487	Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	116.471.459	-	-	216.284.935	332.756.394	Cash
Giro pada bank lain	21.586.560	-	-	5.003.918	26.590.478	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	425.445.734	-	-	16.100.500	441.546.234	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	-	602.927.883	-	-	602.927.883	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	-	630.728	630.728	Marketable securities
Kredit yang diberikan	3.099.981.238	-	27.750.201	584.568	3.128.316.007	Acceptances receivable
Bunga yang akan diterima	-	-	-	13.357.089	13.357.089	Loans
Aset lain-lain*)	-	-	-	427.768	427.768	Interest receivables
Total aset keuangan	3.663.484.991	602.927.883	27.750.201	327.301.993	4.621.465.068	Other assets*)
Liabilitas Keuangan						Total financial assets
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	
Simpanan dari nasabah						
Giro	544.763.457	-	-	-	544.763.457	
Tabungan	794.869.311	-	12.627.097	-	807.496.408	
Deposito berjangka	2.906.175.753	86.111.621	-	-	2.992.287.374	
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	83.795.968	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	-	
Total liabilitas keuangan	4.329.604.489	86.111.621	12.627.097	26.632.686	4.454.975.893	
Gap repricing suku bunga, neto	74.537.504	161.321.380	(12.627.097)	272.347.657	495.579.444	Total financial liabilities
						Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (tidak diaudit). (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	9.718.803	9.718.803	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	591.685.502	-	-	-	591.685.502	Current accounts
Tabungan	727.246.798	-	6.447.426	-	733.694.224	Savings accounts
Deposito berjangka	2.650.864.407	83.026.926	-	-	2.733.891.333	Time deposits
Simpanan dari bank lain	78.365.319	-	-	-	78.365.319	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	630.728	630.728	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	15.529.739	15.529.739	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	4.048.162.026	83.026.926	6.447.426	25.879.270	4.163.515.648	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(384.677.035)	519.900.957	21.302.775	301.422.723	457.949.420	Net interest repricing gap
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima						
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan lain - lain						

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1%(satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank pada tanggal 31 Desember 2015.

Bank using earning approach and econoomic value approach to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank perform sensitivity of interest rate risk pararel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of comprehensive income as of December 31, 2015.

31 Desember/December 31, 2015		
<i>Perubahan</i>	<i>Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	
<i>Persentase/ Percentage Change</i>		
Rupiah	1%	1.916.032

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2015					ASSETS
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
ASET						
Kas	68.913.296	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	52.239.801	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	49.816.448	197.616.553	-	-	-	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	269.291.415	606.281.130	486.819.673	991.297.825	1.682.579.751	Loans
Bunga yang akan diterima	19.673.474	-	-	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	250.527	-	-	Other assets*)
Total aset	985.709.878	803.897.683	487.070.200	991.297.825	1.682.579.751	Total assets

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	4.280.300	50.689	46.682	-	-	4.377.671
Simpanan dari nasabah	3.741.312.293	504.496.228	66.775.004	19.336.618	12.627.096	4.344.547.239
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	-	83.795.968
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	12.400.593	228.054	3.890.479	5.660.889	75.000	22.255.015
Total liabilitas	3.841.789.154	504.774.971	70.712.165	24.997.507	12.702.096	4.454.975.893
Aset (liabilitas), neto	(2.856.079.276)	299.122.712	416.358.035	966.300.318	1.669.877.655	495.579.444

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan
lain - lain

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2014						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
ASSET						
Kas	74.912.487	-	-	-	-	74.912.487
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	-	332.756.394
Giro pada Bank lain	26.590.478	-	-	-	-	26.590.478
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	-	-	441.546.234
Surat berharga	149.665.179	185.227.341	219.753.739	48.281.624	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728
Kredit yang diberikan	280.356.838	417.130.079	429.539.706	840.556.225	1.160.733.159	3.128.316.007
Bunga yang akan diterima	13.357.089	-	-	-	-	13.357.089
Aset lain-lain*)	427.768	-	-	-	-	427.768
Total asset	1.320.243.195	602.357.420	649.293.445	888.837.849	1.160.733.159	4.621.465.068
LIABILITAS						
Liabilitas segera	8.298.617	1.373.845	46.341	-	-	9.718.803
Simpanan dari nasabah	3.589.640.409	380.156.297	59.718.895	23.308.032	6.447.426	4.059.271.059
Simpanan dari bank lain	78.365.319	-	-	-	-	78.365.319
Liabilitas akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728
Liabilitas lain-lain**)	10.781.904	1.842.402	2.315.444	514.989	75.000	15.529.739
Total liabilitas	3.687.716.977	383.372.544	62.080.680	23.823.021	6.522.426	4.163.515.648
Aset (liabilitas), neto	(2.367.473.782)	218.984.876	587.212.765	865.014.828	1.154.210.733	457.949.420

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan
lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited).

31 Desember/December 31, 2015						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	4.280.300	50.689	46.682	-	-	4.377.671
Simpanan dari nasabah	3.741.312.293	504.496.228	66.775.004	19.336.618	12.627.096	4.344.547.239
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	-	83.795.968
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	12.400.593	228.054	3.890.479	5.660.889	75.000	22.255.015
Total liabilitas	3.841.789.154	504.774.971	70.712.165	24.997.507	12.702.096	4.454.975.893

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan
lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposit, and
others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (tidak diaudit). (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2014					Total
	Sampai dengan 1 bulan/ <i>up to 1 month</i>	Lebih dari 1 - 3 bulan/ <i>More than 1 - 3 months</i>	Lebih dari 3 - 6 bulan/ <i>More than 3 - 6 months</i>	Lebih dari 6 - 12 bulan/ <i>More than 6 - 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>	
LIABILITAS						
Liabilitas segera	8.298.617	1.373.845	46.341	-	-	9.718.803
Simpanan dari nasabah	3.589.640.409	380.156.297	59.718.895	23.308.032	6.447.426	4.059.271.059
Simpanan dari bank lain	78.365.319	-	-	-	-	78.365.319
Liabilitas akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728
Liabilitas lain-lain**)	10.781.904	1.842.402	2.315.444	514.989	75.000	15.529.739
Total liabilitas	3.687.716.977	383.372.544	62.080.680	23.823.021	6.522.426	4.163.515.648

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposit and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, risk owner bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited). (continued)

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, treasury, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

31. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

31. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
(lanjutan)**

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam dua Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) (continued)**

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Desember/December 31		Capital Tier I Tier II Total capital (Note 32)
	2015	2014	
Modal			
Tier I	807.286.930	605.322.653	
Tier II	38.260.357	28.815.331	
Total modal (Catatan 32)	845.547.287	634.137.984	
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	4.046.469.821	2.969.431.392	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	327.490.763	291.734.875	<i>Risk weighted assets for operational risk</i>
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 1	18,46%	-	<i>Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1</i>
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 2	0,87%	-	<i>Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2</i>
Rasio total	19,33%	19,45%	<i>Total ratio</i>
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	11,00%	-	<i>Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile</i>

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		Assets Cash
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas	USD 8	105.455	USD 6	68.440	
	MYR -	-	MYR 1	2.302	
	EUR -	-	EUR 0,04	602	
	SGD -	-	SGD 0,02	188	
	JPY -	-	JPY -	-	
Giro pada Bank Indonesia	USD 1.020	14.060.700	USD 720	8.917.200	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	USD 2.931	40.406.466	USD 877	10.856.173	<i>Current accounts with other banks</i>
	EUR 9	138.005	EUR 13	189.001	
	JPY -	-	JPY 21	2.226	
	SGD -	-	SGD 3	25.638	
	AUD -	-	AUD 1	12.337	
	HKD 5	9.454	HKD -	-	
	CNY 2	4.287	CNY 2	4.001	
Penempatan pada bank lain	USD -	-	USD 1.300	16.100.500	<i>Placement with other banks</i>
Tagihan akseptasi	USD -	-	USD -	-	<i>Acceptances receivable</i>
Kredit yang diberikan	USD 5.470	75.407.355	USD 498	6.172.429	<i>Loans</i>
Bunga yang akan diterima	USD 17	229.570	USD 1	7.222	<i>Interests receivable</i>
Total aset		130.361.292		42.358.259	Total assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilitas		
Liabilitas segera	USD 128	1.758.878
Simpanan dari nasabah	USD 8.567	118.090.464
Utang pajak	USD 4	48.848
Liabilitas lain – lain	USD 0,44	184.252
Total liabilitas		120.082.442
Aset dalam mata uang asing, neto		10.278.850

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2014	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilities		
Liabilitas segera	USD 192	2.379.082
Deposits from customers	USD 3.205	39.696.582
Taxes payable	USD 0,49	6.017
Other liabilities	USD 1	9.096
Total liabilities		42.090.777
Foreign currency denominated assets, net		267.482

- b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	130.209.546	131.265.967	(1.056.421)	1.056.421	United States Dollar
Euro	133.523	-	133.523	133.523	Euro
Yuan China	4.287	-	4.287	4.287	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	9.454	-	9.454	9.454	Hongkong Dollar
Total	130.356.810	131.265.967	(909.157)	1.203.685	Total
Total modal (Catatan 31)			845.547.287		Total capital (Note 31)
Rasio Posisi Devisa Neto			0,14%		NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Mata uang	31 Desember/December 31, 2014				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	44.522.976	42.092.791	2.430.185	2.430.185	United States Dollar
Euro	185.122	-	185.122	185.122	Euro
Yen Jepang	2.226	-	2.226	2.226	Japanese Yen
Dolar Singapura	25.826	-	25.826	25.826	Singapore Dollar
Yuan China	4.001	-	4.001	4.001	Chinese Yuan
Dolar Australia	12.337	-	12.337	12.337	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	2.302	-	2.302	2.302	Malaysian Ringgit
Total	44.754.790	42.092.791	2.661.999	2.661.999	Total
Total modal (Catatan 31)			633.483.181		Total capital (Note 31)
Rasio Posisi Devisa Neto			0,42%		NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 31 Desember 2015 dan 2014 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total Modal – November 2015	651.647.312
Rasio Posisi Devisa Neto	0,18%
Total Modal – November 2014	632.404.847
Rasio Posisi Devisa Neto	0,42%

b. Net Open Position (continued)

The Bank's NOP as of December 31, 2015 and 2014 are as follows (continued):

NOP Ratios as of December 31, 2015 and 2014, based on the total capital as of November 30, 2015 and 2014 are as follows:

Total capital – November 2015	651.647.312
NOP as a percentage of capital	0,18%
Total capital – November 2014	632.404.847
NOP as a percentage of capital	0,42%

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		Financial assets
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					
Kas	68.913.296	68.913.296	74.912.487	74.912.487	Cash
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	331.678.484	332.756.394	332.756.394	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	52.239.801	52.239.801	26.590.478	26.590.478	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	194.096.960	441.546.234	441.546.234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	247.433.001	247.433.001	602.927.883	602.927.883	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	630.728	630.728	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	4.036.269.794	4.036.269.794	3.128.316.007	3.128.177.946	Loans
Bunga yang akan diterima	19.673.474	19.673.474	13.357.089	13.357.089	Interest receivables
Aset lain-lain*)	250.527	250.527	427.768	427.768	Other assets*)
	4.950.555.337	4.950.555.337	4.621.465.068	4.621.327.007	
Liabilitas keuangan					
Liabilitas segera	4.377.671	4.377.671	9.718.803	9.718.803	Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	4.344.547.239	4.344.484.418	4.059.271.059	4.059.238.982	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	83.795.968	83.795.968	78.365.319	78.365.319	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	-	-	630.728	630.728	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	22.255.015	22.255.015	15.529.739	15.529.739	Acceptances liability
	4.454.975.893	4.454.913.072	4.163.515.648	4.163.483.571	Other liabilities**)

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan lain – lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposit, and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrument keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	31 Desember/December 31, 2015				Financial assets
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity securities
Surat - surat berharga	247.433.001	247.433.001	-	-	Marketable securities
Total dimiliki hingga jatuh tempo	247.433.001	247.433.001	-	-	Total held-to-maturity securities
Kredit yang diberikan	4.036.269.794	-	4.034.445.408	1.824.386	Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2014			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Surat - surat berharga	602.927.883	602.927.883	-	-
Total dimiliki hingga jatuh tempo	602.927.883	602.927.883	-	-
Kredit yang diberikan	3.128.316.007	-	3.127.624.999	691.008

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2014				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Surat - surat berharga	602.927.883	602.927.883	-	-
Total dimiliki hingga jatuh tempo	602.927.883	602.927.883	-	-
Kredit yang diberikan	3.128.316.007	-	3.127.624.999	691.008

(i) Loans

The Bank's credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

(ii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The estimated fair value of obligation due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances liability and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun iuran pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp2.133.278 dan Rp2.028.908 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 4 Februari 2016 dan 23 Februari 2015.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Beban jasa kini	1.502.605	1.607.597
Beban bunga	1.999.822	1.729.116
Total beban imbalan kerja	3.502.427	3.336.713

*Current service cost
Interest cost
Total employee benefits expense*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which has a permit to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Department of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by considering the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp2,133,278 and Rp2,028,908 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 4, 2016 and February 23, 2015, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

a. Employee benefits expenses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Mutasi atas liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	25.282.954	19.305.686	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.502.427	3.336.713	Expense for the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.500.122)	2.788.970	Actuarial gain (loss)
Pembayaran tahun berjalan	(1.328.393)	(148.415)	Payment during the year
Saldo akhir	23.956.866	25.282.954	Ending balance

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	25.282.954	19.305.686	Beginning balance
Beban jasa kini	1.502.605	1.607.597	Current service cost
Beban bunga	1.999.822	1.729.116	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.328.393)	(148.415)	Benefits paid
Saldo akhir	23.956.866	25.282.954	Actuarial gain (loss)
			Ending balance

- d. Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	13.289.492	10.500.522	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.500.122)	2.788.970	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	9.789.370	13.289.492	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan	9%	8%	Annual discount rate
Rata-rata sisa masa kerja	11,47	11,33	Average remaining working lives
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011	5% dari/from TMI - 2011	Disability rate

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Maturity profile analysis of payment defined benefit obligation are as follows:

31 Desember/December 31

1 tahun / year	2 - 5 tahun / years	>5 tahun / years
7.894.316	7.125.546	8.937.004

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing-masing sebesar Rp23.956.866 dan Rp25.282.954 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp3.502.427 dan Rp3.336.713 pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 24).

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit):

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp23,956,866 and Rp25,282,954 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 18). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp3,502,427 and Rp3,336,713 in 2015 and 2014, respectively, and presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 24).

The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2015 and 2014 (unaudited):

31 Desember/December 31, 2015

Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
(110.448)	(1.660.591)
128.127	1.923.733

Increase in discount rate by 100 basis point

Decrease in discount rate by 100 basis point

31 Desember/December 31, 2014

Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
(125.526)	(1.829.730)
146.255	2.128.221

Increase in discount rate by 100 basis point

Decrease in discount rate by 100 basis point

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. JAMINAN TERHADAP PEMBAYARAN BANK UMUM		
--	--	--

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp8.528.358 dan Rp6.816.046 (Catatan 23).

36. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Bank mempunyai liabilitas kontinjenzi yang terkait dengan perkara perdata No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby jo No. 420 K/Pdt/2013 masing-masing tanggal 11 Agustus 2010, 7 April 2011 dan 1 Oktober 2013 tentang gugatan Januar Wahyu Eko Putro sebagai penjamin debitur atas nama Lindayati Wibianto kepada Bank tentang penjualan barang jaminan tanpa melalui prosedur hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp15.000 per bulan terhitung mulai tanggal 19 Desember 1994.

35. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS		
---	--	--

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.75% as of December 31, 2015 and 2014.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2015 and 2014 amounted to Rp8,528,358 and Rp6,816,046, respectively (Note 23).

36. CONTINGENT LIABILITIES

- a. The Bank has contingent liabilities in connection with civil case No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby jo No. 420 K/Pdt/2013 dated August 11, 2010, April 7, 2011 and October 1, 2013, respectively, involving a claim by Januar Wahyu Eko Putro as debtor's guarantor of Lindayati Wibianto against the Bank in relation to sales of collateral without legal procedure amounting to Rp15,000 per month since December 19, 1994.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Bank menerima pemberitahuan resmi pengadilan tentang putusan Mahkamah Agung RI No. 420 K/Pdt/2013 tertanggal 31 Desember 2013 yang pada intinya memutuskan untuk menolak kasasi. Dengan demikian maka perkara telah selesai dan Bank adalah sebagai pihak yang dimenangkan dalam perkara ini. Bank dan penggugat yang disebut dalam putusan tersebut hingga batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali sehingga dengan demikian secara hukum putusan Mahkamah Agung tersebut di atas menjadi final.

- b. Sesuai dengan hasil temuan audit Bank Indonesia (BI) periode 31 Maret 2013, BI menyatakan bahwa peruntukan fasilitas Kredit Investasi yang diberikan oleh Bank kepada PT Griya Cipta Optimal (GCO), tidak memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (1) SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR tanggal 7 Juni 1997 tentang Pembatasan Pemberian Kredit oleh Bank Umum untuk Pembiayaan Pengadaan dan/atau Pengolahan Tanah.

Berdasarkan surat tertulis dari GCO No. 019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 tertanggal 20 Juni 2013, GCO adalah perusahaan pendukung dalam hal pengelolaan aset untuk grup. Berdasarkan pendapat legal internal Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 tertanggal 30 Agustus 2013 serta pendapat hukum dari konsultan hukum Bank melalui suratnya tertanggal 26 September 2013, GCO bukan merupakan pengembang real estate.

Bank telah menyelesaikan hasil temuan di atas sesuai dengan surat dari OJK No. S.118/KR.312/2015 tanggal 15 Juni 2015.

- c. Pada tanggal 2 November 2015 debitur Tries Edy Wahyono melakukan gugatan terhadap Bank selaku tergugat, BI Kota Malang selaku tergugat I, OJK di Malang selaku tergugat II, dengan perkara No.177/Pdt.G/2015/PN.Mlg.

Pada tanggal 25 November 2015, Tries Edy Wahyono juga melakukan gugatan perlakuan (verzet) terhadap eksekusi hak tanggungan. Bank sebagai terlawan dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang sebagai turut terlawan, dengan perkara No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg.

36. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

On October 23, 2014, the Bank received official Court notification No. 420 K/Pdt/2013 about its petition dated December 31, 2013 to the Supreme Court which essentially decided to reject the cassation filed by the above mentioned foundations. Therefore this case is closed and the Bank has won this case. The Bank and the counterparty which were mentioned in that petition did not file request for the judicial review until the time limit by law, thus the supreme Court petition has became final.

- b. Related to Bank Indonesia's (BI) audit finding for period March 31, 2013, BI stated that the purpose of credit facility granted by Bank to PT Griya Cipta Optimal (GCO) was against article 2 paragraph (1) of SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR dated June 7, 1997 regarding to Limitation of Credit Facility by Bank for Financing Procurement and/or Treatment of Land.*

Based on written letter by GCO No.019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 dated June 20, 2013, GCO operates as supporting company for asset management of group companies. Based on legal review by Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 dated August 30, 2013 and legal opinion by Bank's legal consultant dated September 26, 2013, GCO does not operate as real estate developer.

The Bank has solved the finding above in accordance with the letter from OJK No. S.118/KR.312/2015 dated June 15, 2015.

- c. On November 2, 2015, the debtor Tries Edy Wahyono filed a lawsuit against the Bank as the defendant, BI Malang as the first defendant, the OJK in Malang as the second defendant, regarding the case No. 177/Pdt.G/2015/PN.Mlg.*

On November 25, 2015, Tries Edy Wahyono also filed legal action to mortgage execution. Bank as defendant and State Assets and Auction Service Office Malang as a co-defendant, regarding the case No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Semua gugatan tersebut di atas terkait dengan pelaksanaan eksekusi hak tanggungan atas kredit bermasalah debitur dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 10/Eks/2015/PN.Malang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan penyelesaian perkara ini masih dalam proses.

37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* ASP melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

All the lawsuits above in relation to the legal action to mortgage execution on non performing loan of debitur in the Mortgage Execution Decision No. 10/Eks/2015/PN.Malang. Up to the date of the financial statement, the finalization of this case is still in process.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in statement of financial position (Note 11).*
- b. *On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.*
- c. *On December 18, 2012, the Bank entered into an ASP online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize ASP online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 13) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Perjanjian ini masih dalam tahap perpanjangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2015 dan 2014 masing - masing sebesar Rp385.871 dan Rp345.578 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2015 dan 2014 (Catatan 26).

**38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2016:**

- ISAK 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 13) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. This agreement is still in progress of amendment up to the date of completion of this financial statement. Rental fees earned in 2015 and 2014 amounted to Rp385,871 and Rp345, 578 are presented as part of "Non-Operating Income – Net" in the 2015 and 2014 statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**38. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised and new SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considered relevant to the Bank, but not yet effective for 2015 financial statements:

Effective on or after January 1, 2016:

- IFAS No. 30, "Fees", is an interpretation of SFAS No. 57 "Provisions, Contingent liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS No. 46 "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- Amendment SFAS No. 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2016:
(continued)

- Amendment SFAS No. 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- SFAS No. 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- SFAS No. 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- SFAS No. 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- SFAS No. 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS No. 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- SFAS No. 53 (2015 Adaptation), "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately defined performance and service condition.
- SFAS No. 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS No. 55.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN PSAK No. 24 (REVISED 2013)

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013):

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS DUE TO IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 24 (REVISED 2013)

On January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which applicable effectively for financial statements with period begins on or after that date and applied retrospectively, as described in Note 2v.

Initial implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013):

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Aset pajak tangguhan, neto	3.083.314	3.061.703	6.145.017
Liabilitas			
Liabilitas lain-lain	28.634.721	12.246.814	40.881.535
Ekuitas			
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja	-	(9.967.118)	(9.967.118)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	99.348.103	782.008	100.130.111

Penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013):

Initial implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / For the year ended December 31, 2014			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Gaji dan tunjangan	(89.058.754)	508.820	(88.549.934)
Beban pajak	(8.942.612)	(127.205)	(9.069.817)
1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 January 1, 2014 / December 31, 2013			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Aset pajak tangguhan, neto	2.422.522	2.491.666	4.914.188
Liabilitas			
Liabilitas lain-lain	23.137.786	9.966.664	33.104.450
Ekuitas			
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja	-	(7.875.391)	(7.875.391)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	93.257.114	400.393	93.657.507

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 28 Maret 2016.

40. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on March 28, 2016.